

***PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PENYIMPANGAN  
PERILAKU SEKSUAL DI KALANGAN REMAJA  
(Studi Deskriptif di SMAN Y Pasaman Timur)***

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :**

**BOBBY LESMANA  
88051/2007**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL DI KALANGAN REMAJA DI SMA N Y PASAMAN TIMUR

Nama : BOBBY LESMANA  
NIM : 88051  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2012

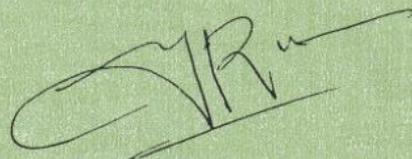
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.  
NIP. 19490609 197803 1 001

Pembimbing II



Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons.  
NIP. 19560303 198003 1 006

## HALAMAN PENGESAHAN

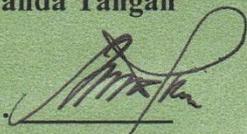
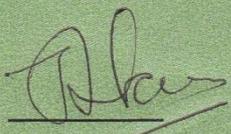
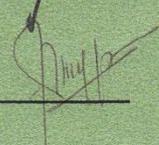
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU SEKSUAL DI  
KALANGAN REMAJA DI SMA N Y PASAMAN TIMUR

Nama : BOBBY LESMANA  
NIM : 88051  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2012

### Tim Penguji

|               | Nama                                | Tanda Tangan   |
|---------------|-------------------------------------|--|
| 1. Ketua      | : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons    | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons   | 2.  |
| 3. Anggota    | : Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons   | 3.  |
| 4. Anggota    | : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.  | 4.  |
| 5. Anggota    | : Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons. | 5.  |



*Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan*

*Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguhnya urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan Mulah hendaknya berharap (Q.S Alam Nasyrat : 6-8 )*

*Ya Allah*

*Engkau terang jalan ku dengan petunjuk Mu  
Engkau tegarkan aku dengan kekuatanmu  
Sehingga aku mampu melewati perjuangan  
Yang selama ini aku anggap besar  
Akhirnya mendatangkan suatu kemenangan  
Yang tak ternilai harganya*

*Ya Allah ku tahu apa yang ku dapatkan hingga hari ini tak terlepas dari kuasa dan kehendak Mu semoga Engkau tetap melapangkan dadaku dan memudahkan setiap jalanku*

*Ya Rabbi berikanlah aku petunjuk Mu untuk mencapai impian ku yang ridha  
Hari ini dengan keikhlasan dan ketuluzan izinkan aku untuk berbagi rasa kebahagiaan dengan orang-orang yang ku cinta dan ku sayangi...*

*Ibunda*

*Dengan segala kerendahan hati ku persembahkan setetes keberhasilan ini kepada yang tercinta umak ku (ILMAWATI) yang selalu memberi doa dan restu supaya ku mampu mewujudkan cita-cita seperti inginku.*

*Meskipun apa yang sedang kita hadapi begitu berat untuk dipikirkan dan begitu berat untuk diungkapkan dengan kata-kata namun di balik semua itu pasti ada hikmah dari setiap apa yang kita hadapi sekarang. Kita harus yakin dengan kekuasaan Allah yang selalu mengiringi setiap langkah kita.*

*Apa yang telah di berikan Tuhan kepada umak adalah pilihan terbaik buat umak karna umak mampu memikulnya. Karna kemampuan yang umak miliki sehingga Tuhan memberikan ujian itu.*

*Jangan pernah bersedih umak,,,, karna umak masih punya kami anak-anak umak yang akan membahagiakan umak dan*

*yang akan meringankan beban umak meskipun saat ini belum seperti yang kita harapkan. Namun kita harus yakin suatu saat apa yang kita impikan akan terkabul dan tercapai dengan sempurna..... Amin .*

*Ayahandaku*

*Papaku tersayang ( AMRIZAL )*

*Meskipun papa telah pergi meninggalkan kami di dunia ini namun kami akan tetap tegar menghadapi kehidupan ini. Kami pun tau kalau kepergian papa bukanlah keinginan papa tapi itu adalah kehendak dari Allah. Sebab semuanya berasal dari Tuhan dan kembalinya pun kepada Tuhan sang pencipta.*

*Maafkan segala kesalahan yang telah aku perbuat dan aku belum sempat membalas pengorbanan dan kasih sayang papa. Aku akan selalu ingat segala pesan papa kepada kami anak-anak papa.*

*Maafkan aku papa*

*Maafkan aku papa*

*Maafkan aku papa*

*Kami selalu merindukan papa dan kami sebenarnya tak sanggup kehilangan papa karna menurut kami sangat begitu cepat papa meninggalkan kami.*

*Dan kami selalu kompak , aku dan bg dodi akan menjaga adik-adik dan juga mama .*

*Ya Allah terimalah amal ibadah papa*

*Jauhkanlah papa dari azab kubur*

*Dan aku mohon segala kesalahan yang anak-anak papa lakukan di dunia ini jangan di bebankan terhadap papa di sana. Karna papa sudah tenang di sisi Mu ya Allah.*

*Untuk kakak ( Dodi ) berubahlah untuk kebaikanmu dan juga keluarga kita, jangan selalu melawan orang tua dengarkanlah kata-kata mereka karna kata-kata mereka untuk kebaikan kita juga dan adik-adikku ( Riki A ) tetap semangat melanjutkan studimu ya, dan tetap semangat merayu cewe-cewe namun tetap semangat ke kebun kita tu ya , (Sinta L ) tetap sabar ya dan pertahankan prestasimu terus, yakin dengan diri sendiri, dan mudah-mudahan sinta dapat mencapai cita-cita dengan baik.*

*Buat sahabat-sahabatku ( Fuaddillah Putra ) terima kasih kawan, jasa dan pengorbananmu begitu besar sehingga aku*

*bisa mencapai keberhasilan ini dan bisa tamat dengan baik. Aku takkan pernah melupakan kebaikanmu kawan. Terima kasih sekali lagi kawan .....*

*Dan (dedi , dino ,hendra, pengki, arpit ) selalu semangat ya dalam melanjutkan studinya, mudah-mudahan cepat wisuda ya.., selanjutnya untuk teman-teman seperjuangan yang tak mungkin disebutkan namanya satu perstu, tapi semua teman itu sama buat aku, kalian baik dan mengesankan.*

*Special thanks for my love ( Yulia Pusvita s ) to give one love in my hardest days....*

*Makasih atas motivasinya, dukungannya, perhatiannya, waktunya, cintanya, sayangnya, dan semua yang telah yuli berikan untuk abg..*

*Thanks for All....love....u*

*Langkah ke depan masih panjang, masih banyak onak dan duri yang menanti masih banyak kerikil yang menghalangi, semoga waktu memberi kesempatan untuk masa depan yang berarti*



**BOBBY LESMANA, S.Pd**

## ABSRTAK

### **Bobby Lesmana : Pemahaman Siswa Terhadap Penyimpangan Perilaku Seksual dan Upaya Guru BK dalam Mencegahnya (studi Deskriptif di SMA N Y Pasaman Timur)**

Remaja sebagai salah satu dari bagian dunia pendidikan perlu mendapatkan bimbingan dalam hal perkembangan yang sedang mereka jalani. Penyimpangan perilaku seksual yang terjadi memperlihatkan bagaimana pendidikan yang diperoleh oleh siswa di sekolah. Siswa sebagai peserta didik yang telah mengenyam pendidikan sejak usia dini tentu memiliki berbagai pengetahuan yang terlihat dari perilaku dan kenyataan yang terjadi di lapangan pada diri siswa. Namun, pada kenyataannya, banyak penyimpangan perilaku seksual yang dilakukan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pemahaman siswa tentang penyebab terjadinya penyimpangan perilaku seksual (2) Mendeskripsikan pemahaman siswa tentang akibat penyimpangan perilaku seksual (3) Mendeskripsikan pemahaman siswa tentang upaya guru BK dalam mencegah terjadinya penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data apa adanya tentang penyimpangan perilaku seksual remaja. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMA N Y Pasaman Timur dengan jumlah sampel 195 orang, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian bahwa: 1) siswa telah memahami penyebab terjadinya penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja. 2) siswa telah memahami akibat-akibat yang ditimbulkan dari penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja. 3) sebahagian besar siswa menyatakan bahwa guru BK telah menyelenggarakan pelayanan tentang perilaku seksual di kalangan remaja. 4) Guru BK telah menyelenggarakan layanan yang bertujuan untuk membantu siswa agar terhindari dari penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja. Seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada siswa agar lebih meningkatkan pemahamannya mengenai akibat dari penyimpangan perilaku seksual. guru BK agar menyediakan waktu khusus bagi para siswa yang ingin membicarakan masalah yang berhubungan dengan penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena izin dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemahaman siswa terhadap penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja di SMA N Y Pasaman Timur”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak diberikan motivasi, arahan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, kepercayaan kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
2. Bapak Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd. Kons sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, semangat, kepercayaan dan kemudahan kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd. Kons, Bunda Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons dan Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, kepercayaan kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.
4. Bapak Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pengetahuan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Kepala sekolah SMA Negeri Y Pasaman Timur serta semua staf pengajar khususnya Guru BK yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Terima Kasih kepada yang tercinta Mama dan Papa, Kakak dan Adik, penulis yang selalu membuat begitu banyak ragam suasana rumah.
7. Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan konseling UNP terutama angkatan 07 atas kebersamaan selama ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segal kritik dan saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2012

Bobby Lesmana

# DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>vii</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |                |
| A. Latar Belakang.....  | 1              |
| B. Identifikasi Masalah.....  | 5              |
| C. Batasan Masalah.....   | 6              |
| D. Asumsi.....  | 6              |
| E. Pertanyaan Penelitian.....   | 6              |
| F. Tujuan Penelitian.....   | 7              |
| G. Manfaat Penelitian.....  | 7              |
| H. Definisi Operasional.....  | 8              |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORI</b>  |                |
| A. Remaja dan Perkembangannya.....  | 10             |
| B. Pengertian Perilaku .....  | 17             |
| C. Perilaku seksual Remaja.....   | 18             |
| D. Upaya Guru BK dalam Mencegah Terjadinya Penyimpangan<br>Perilaku Seksual di Kalangan remaja..... | 21             |
| E. Kerangka Konseptual.....   | 25             |

## **BAB I11 METODE PENELITIAN**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....      | 28 |
| B. Populasi dan Sampel.....   | 28 |
| C. Instrumen Penelitian ..... | 31 |
| D. Jenis Data.....            | 32 |
| E. Teknik Analisis Data.....  | 33 |

## **BAB IV HASIL DAN PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Hasil Penelitian.....  | 35 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 38 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 43 |
| B. Saran.....       | 44 |

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| <b>KEPUSTAKAAN.....</b> | <b>45</b> |
|-------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>47</b> |
|----------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Populasi Penelitian .....  | 30      |
| 2. Sampel Penelitian .....  | 32      |
| 3. Penyebab terjadinya penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja ....  | 37      |
| 4. Akibat terjadinya penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja.....  | 39      |
| 5. Upaya guru BK dalam mencegah terjadinya Penyebab terjadinya<br>penyimpangan perilaku seksual dikalangan remaja ..... | 40      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Kisi-kisi angket.....   | 48      |
| Angket penelitian.....  | 49      |
| Surat izin penelitian dari jurusan Bimbingan dan Konseling..... | 53      |
| Surat izin dari dinas Kabupaten Pasaman Timur.....              | 54      |

## DAFTAR GAMBAR

|                          |    |
|--------------------------|----|
| Kerangka Konseptual..... | 25 |
|--------------------------|----|

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha untuk dapat mencapai perkembangan yang optimal bagi peserta didik baik lahir maupun bathin. UU No. 20 tahun 2003

Bab I pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional dirumuskan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dilaksanakan pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan. Pada jenjang pendidikan di SMA peserta didiknya diikuti oleh anak-anak yang sedang menempuh perkembangan remaja. Remaja sebagai salah satu dari bagian dunia pendidikan yang perlu mendapatkan bimbingan dalam hal perkembangan yang sedang mereka jalani. Menurut Hurlock (1996:14) tahap-tahap perkembangan yang dilalui manusia dimulai dari periode pre-natal, bayi, masa awal kanak-kanak, masa akhir kanak-kanak, masa remaja awal, masa remaja pertengahan, masa remaja akhir, masa dewasa awal, masa dewasa madya, sampai dewasa lanjut.

Tahap perkembangan remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja, yang mana dimasa tersebut terjadi perubahan pada diri para remaja, baik itu dari segi fisik, psikis, maupun secara sosial, Melly (1983:1). Sejalan dengan pendapat di atas, Novita (2005:1) menyatakan di saat masa peralihan tersebut banyak remaja yang tidak

menyadari bahwa pada masa remaja terjadi perubahan yang besar, yang mana perubahan tersebut dikenal dengan istilah *adolence growth spurt*. Perubahan yang terjadi itu sering dilewati remaja dengan perasaan tidak nyaman dikarenakan perubahan yang jelas pada fisik mereka. Perubahan fisik yang terjadi berhubungan langsung dengan kepribadian, seksual dan peran sosial remaja dalam masyarakat, Novita (2005:2). Di saat remaja mengalami perubahan fisik tersebut, mereka juga harus menjalani tugas-tugas perkembangan, Elida Prayitno (2006:43-48) menyatakan salah satu tugas perkembangan yang harus dilalui oleh remaja adalah Menguasai membina hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya yang sama atau berbeda jenis kelamin.

Menurut Mudjiran dkk, (2005:4) pada saat anak-anak memasuki usia remaja, pertumbuhan organ-organ reproduksi dan perubahan hormon secara alamiah mendorong munculnya hasrat dan dorongan seksual serta timbul rasa ketertarikan dengan lawan jenis. Hal ini menjadikan remaja menjadi ingin tahu tentang persoalan seksual berkaitan dengan perubahan yang sedang dialaminya. Remaja berusaha mencari tahu tentang perubahan yang sedang dialaminya tersebut. Remaja bingung hendak bertanya kepada siapa sementara ini media massa menawarkan berbagai informasi yang berkaitan dengan persoalan seksual. Namun informasi yang disediakan media massa tersebut tentu saja belum dapat dipertanggung jawabkan dan sebagian justru cenderung menjerumuskan anak remaja.

Di saat remaja mendapatkan informasi dari sumber media massa tentang hal-hal yang berhubungan dengan tugas-tugas perkembangan jika tidak disaring maka berdampak negatif terhadap perilaku yang diperlihatkan

oleh remaja tersebut. Salah satu hal negatif yang dapat terjadi pada remaja yang mendapatkan informasi dari sumber yang salah adalah terjadinya penyimpangan perilaku seksual pada remaja. Menurut Sarlito (1988:142) perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenisnya. Menurut Mudjiran dkk, (2005: 144) perilaku menyimpang adalah segala bentuk perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, yang mana perilaku tersebut bertentangan dengan aturan-aturan, nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyimpangan perilaku seksual adalah segala bentuk tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis yang tidak sesuai dengan aturan-aturan, nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku di masyarakat. Salah satu dampak yang terjadi di masyarakat saat ini adalah beredarnya video mesum yang diperankan oleh salah seorang siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang (Padang Ekspres 27 september 2011: 9). Kondisi seperti ini juga terjadi di Pasaman Timur, yang mana ini terungkap di saat melaksanakan wawancara dengan beberapa orang siswa.

Mencegah terjadinya penyimpangan perilaku seksual di sekolah Guru Bimbingan dan Konseling memegang peranan penting untuk menginformasikan hal-hal yang berhubungan dengan penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja. Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 Bab VII pasal 10 kompetensi profesional guru BK adalah kemampuan guru BK dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Guru BK dapat membantu siswa dalam mengatasi penyimpangan perilaku seksual yang

telah terjadi maupun mencegah penyimpangan perilaku seksual yang belum terjadi di kalangan remaja. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru BK adalah memberikan layanan informasi tentang penyimpangan perilaku seksual dan cara mengatasinya. Selanjutnya guru BK juga dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok maupun konseling kelompok yang membahas tentang penyimpangan perilaku seksual yang terjadi di kalangan remaja dan cara mengatasinya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2011 dengan guru BK di SMA N Y Pasaman Timur, informasi tentang penyimpangan perilaku seksual dan cara mengatasinya kepada siswa belum sepenuhnya dapat mengubah penyimpangan perilaku seksual siswa, karena beberapa siswa ada yang mengakui bahwa salah satu tanda kasih sayang seseorang kepada orang yang dicintainya adalah dengan memberikan ciuman kepada orang yang dicintainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2011 terhadap lima orang siswa di salah satu sekolah negeri di Pasaman Timur terungkap dua orang di antara mereka sering melakukan perilaku seksual seperti kebiasaan menonton film porno dan juga melakukan onani. Disamping itu juga terungkap pengakuan salah seorangi mereka yang telah pernah melakukan hubungan seksual dengan pacarnya.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti **“Pemahaman Siswa Terhadap Penyimpangan Perilaku Seksual Di Kalangan Remaja di SMA N Y Pasaman Timur”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Terjadinya penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja yang melanggar aturan.
2. Akibat penyimpangan perilaku seksual pada remaja meresahkan masyarakat.
3. Pemahaman siswa tentang penyebab penyimpangan perilaku seksual belum optimal.
4. Lemahnya pengawasan orang tua memungkinkan siswa melakukan penyimpangan perilaku seksual.
5. Kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap remaja.
6. Kurang berperannya tokoh masyarakat untuk mencegah penyimpangan perilaku seksual pada remaja.
7. Pemahaman siswa tentang upaya guru BK dalam mencegah terjadinya penyimpangan perilaku seksual pada remaja belum optimal .

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan yang akan di teliti, maka di batasi pada hal-hal berikut ini :

1. Penyebab penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja
2. Akibat penyimpangan perilaku seksual pada remaja
3. Pemahaman siswa tentang upaya guru BK dalam mencegah terjadinya penyimpangan perilaku seksual pada remaja

#### **D. Asumsi**

Penelitian ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut:

1. Penyebab penyimpangan perilaku seksual pada remaja berbeda-beda.
2. Perilaku seksual terjadi akibat pertumbuhan hormon-hormon yang dialami remaja.
3. Guru BK telah menginformasikan tentang penyimpangan perilaku seksual pada remaja.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diharapkan terjawab dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang penyebab penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja?
2. Bagaimana pemahaman siswa tentang akibat penyimpangan perilaku seksual pada remaja?
3. Bagaimana pemahaman siswa tentang upaya guru BK dalam mencegah terjadinya penyimpangan perilaku seksual pada remaja?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, meliputi hal berikut ini :

1. Mendeskripsikan pemahaman siswa tentang penyebab penyimpangan perilaku seksual pada remaja.
2. Mendeskripsikan pemahaman siswa tentang akibat penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja.

3. Mendeskripsikan pemahaman siswa tentang upaya guru BK dalam mencegah terjadinya penyimpangan perilaku seksual pada remaja.

#### **G. Manfaat dari Penelitian**

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, di antaranya:

1. Manfaat dari segi teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penyimpangan perilaku seksual remaja sebagai bahan informasi yang lebih tepat, akurat tentang penyimpangan perilaku seksual bagi siswa.

2. Manfaat dari segi praktis antara lain:

- a. Bagi siswa: dapat memahami bagaimana pentingnya informasi tentang penyimpangan perilaku seksual remaja.
- b. Bagi guru dan pihak sekolah khususnya guru BK adalah bisa mengetahui bagaimana penyimpangan perilaku seksual siswa disekolah dan memberikan bantuan yang tepat dalam mengatasi perilaku tersebut.
- c. Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan pengembang dan melaksanakan penelitian dengan sampel yang lebih banyak khususnya yang berkaitan dengan penyimpangan perilaku seksual siswa disekolah.

#### **H. Definisi Operasional**

##### **1. Pemahaman siswa tentang penyimpangan perilaku seksual**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1997:384) pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Pemahaman siswa tentang penyimpangan perilaku seksual memiliki makna bahwa setiap siswa memiliki kemampuan untuk menyerap sesuatu yang dipahaminya tentang penyimpangan perilaku seksual, dari apa saja

yang diindranya baik yang dilihat, didengar, dirasa oleh siswa tersebut. Dari uraian di atas maka yang akan diteliti adalah bagaimana pemahaman siswa tentang penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja.

## **2. Penyimpangan Perilaku Seksual**

Menurut Sarlito (1988: 142) perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenisnya. Menurut Mudjiran dkk (2005: 144) perilaku menyimpang adalah segala bentuk perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, yang mana perilaku tersebut bertentangan dengan aturan-aturan, nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku di masyarakat. Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja

## **3. Guru BK**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1997:566) upaya adalah usaha, ikhtiar, cara dan akal. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 14 Tahun 2010 Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Jadi dari kesimpulan di atas upaya guru BK yang dimaksud adalah bentuk-bentuk usaha maupun cara yang dilakukan guru BK dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang penyimpangan perilaku seksual

Guru BK merupakan salah satu sumber yang dapat dipercaya dalam pemberian informasi kepada siswa yang berhubungan dengan

perilaku seksual, hal ini dikarenakan dalam penginformasian tentang perilaku seksual tersebut guru BK dapat melaksanakannya melalui layanan-layanan yang ada pada bimbingan dan konseling. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan guru BK adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam upaya mencegah terjadinya penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja